

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara good corporate governance (GCG) terhadap financial distress. Variabel independen pada penelitian ini adalah keberagaman gender dewan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, jumlah direksi, dan ukuran komite audit. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sehingga diperoleh 114 sampel dari perusahaan sektor transportasi yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik untuk menguji *Good Corporate Governance* terhadap financial distress.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi dan komisaris, kepemilikan institusional, dan proporsi komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sedangkan, kepemilikan manajerial, jumlah direksi, dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress.

Kata kunci: *good corporate governance* (GCG), keberagaman gender dewan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, jumlah direksi, ukuran komite audit, *financial distress*.